

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui proses Badan Pertanahan Nasional menjadi sarana mediator dalam penyelesaian sengketa pertanahan serta untuk mengetahui kendala dan solusi Badan Pertanahan Nasional sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa tanah.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Metode pendekatan yuridis sosiologis adalah metode pendekatan yang memaparkan suatu pernyataan yang ada di lapangan berdasarkan asas-asas hukum, kaidah-kaidah hukum, atau perundang-undangan yang berlaku dan ada kaitannya dengan permasalahan yang dikaji

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa : Proses Badan Pertanahan Nasional menjadi sarana mediator dalam penyelesaian sengketa pertanahan, yaitu masyarakat menyampaikan pengaduan melalui Loker pengaduan di Kantor Pertanahan Kota Semarang kemudian, Petugas akan melakukan pengkajian kasus untuk mengetahui faktor penyebab sengketa pertanahan, menganalisis data yang ada dan menyusun suatu rekomendasi penyelesaian kasus. Setelah hasil analisis selesai dibuat selanjutnya Kantor Pertanahan Kota Semarang akan melaksanakan penanganan sengketa pertanahan tersebut secara mediasi terlebih dahulu, sedangkan kendala dan solusi Badan Pertanahan Nasional sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa tanah terdapat 2 dua faktor permasalahan, pertama permasalahan intern, yaitu tidak lengkapnya data-data yang ada terutama pada dokumen peta. Kedua ekstern, yaitu adanya pihak yang tidak datang ketika akan dimediasi yang akhir menunda mediasi ataupun ada pihak yang memakai alamat palsu, yang pada akhirnya pada saat pemanggilan para pihak menjadi terhambat. Ketika akan dimediasi oleh Kantor Pertanahan Kota Semarang akan tetapi pihak yang bersengketa tersebut tidak hadir setelah diundang 3 (tiga) kali atau salah satu pihak menolak untuk dilakukan mediasi, maka mediasi tersebut batal dan para pihak oleh Kantor Kota Semarang merekomendasikan berlanjut ke jalur hukum. Solusi kendala diatas yaitu mengumpulkan data-data objek tanah yang menjadi persengketaan dan mencari informasi mengenai tanah dan menanamkan itikad baik untuk para pihak yang bersengketa agar tidak terjadi penundaan mediasi.

**Kata Kunci : Badan Pertanahan Nasional, Mediator, Proses**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the process of the National Land Agency as a mediator in land dispute resolution and to find out the obstacles and solutions of the National Land Agency as a mediator in land dispute resolution.*

*The approach method used in this research is sociological juridical. The sociological juridical approach method is an approach method that describes a statement that is in the field based on legal principles, legal rules, or applicable legislation and is related to the problem being studied.*

*The results of this study indicate that: The National Land Agency process becomes a means of mediator in land dispute resolution, namely the community submits complaints through the complaint counter at the Semarang City Land Office then, the officer will conduct a case study to determine the factors causing land disputes, analyze the existing data and develop a recommendation for case resolution. After the results of the analysis have been completed, the Semarang City Land Office will carry out the handling of the land dispute through mediation first, while the obstacles and solutions for the National Land Agency as a mediator in resolving land disputes, there are 2 problem factors, first internal problems, namely incomplete data which exists mainly in map documents. The second is external, namely there are parties who do not come when being mediated, which ultimately delays mediation or there are parties who use fake addresses, which in the end when summoning the parties are hampered. When it will be mediated by the Semarang City Land Office but the disputing party is not present after being invited 3 (three) times or one of the parties refuses to do mediation, then the mediation is canceled and the parties by the Semarang City Office recommends proceeding to legal channels. The solution to the problems above is to collect data on the object of land in dispute and seek information about land and instill good faith for the parties to the dispute so that there is no delay in mediation.*

*Keywords: National Land Agency, Mediator, Process*